



---

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK ISLAM  
AL- ITTIFAQIAH**

**Winta Windira<sup>1)</sup>, Muharrahman<sup>2)</sup>, Triyana<sup>3)</sup>**

**<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya**

**<sup>3</sup>Universitas Terbuka**

**Email : <sup>1</sup>wintawindira92@gmail.com, <sup>2</sup>muharrahman279@gmail.com  
<sup>3</sup>ntriana111@gmail.com**

**Abstract**

*Early childhood cognitive development is an important aspect of education that influences children's future intellectual and emotional abilities. This research uses a descriptive qualitative method which aims to provide an in-depth picture of early childhood cognitive development strategies at the Al-Ittifaqiah Islamic Kindergarten. This approach was chosen because it allows to explore and understand complex phenomena contextually and in detail. Early childhood cognitive development strategies at Al-Ittifaqiah Islamic Kindergarten emphasize a holistic approach that combines Islamic values with modern learning methods. This research aims to evaluate the effectiveness of the cognitive development strategies implemented at the Al-Ittifaqiah Islamic Kindergarten.*

**Keywords:** *cognitive development strategies, cognitive development, early childhood*

**Abstrak**

Pengembangan kognitif anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang mempengaruhi kemampuan intelektual dan emosional anak di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang kompleks secara kontekstual dan detail. Strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah menekankan pada pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai Islami dengan metode pembelajaran modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan kognitif yang diterapkan di TK Islam Al-Ittifaqiah.

**Kata Kunci:** Strategi pengembangan kognitif, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini



## A. PENDAHULUAN

Pengembangan kognitif anak usia dini berada pada masa usia emas (*golden age*) pada masa usia ini, orangtua dan pendidik benar benar menjadi penentu awal bagi kualitas pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis anak melalui pengasuhan, pendidikan dan pembimbingan yang sesuai dengan tingkatan pertumbuhan dan perkembangan anak (Dini, 2021). Kesalahan dalam memberikan perlakuan, pengasuhan dan bimbingan pada anak usia dini bisa menjadi hal yang fatal dan bisa mengakibatkan anak pada kondisi kesulitan dalam pengembangan fisik dan psikis pada masa-masa selanjutnya.

Pengembangan kognitif anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang mempengaruhi kemampuan intelektual dan emosional anak di masa depan (Aprita & Kurniah, 2021). Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Ittifaqiah Indralaya, sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif anak-anak sejak dini. Pada usia 4-6 tahun, anak-anak berada dalam masa keemasan perkembangan kognitif, di mana mereka mulai mengeksplorasi dunia sekitar, mengembangkan kemampuan bahasa, logika, serta pemikiran kritis dan kreatif (Novitasari & Fauziddin, 2020).

Strategi pembelajaran pada anak usia dini selalu mengedepankan aspek-aspek aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan bekerja dalam arti berkegiatan (Damayanti et al., 2022). Bermain, bernyanyi dan berkegiatan merupakan tiga ciri PAUD (Ardiati, 2021). penggunaan metode ini bagi anak PAUD akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi, kognitif, dan bahasa (Yafie & Utama, 2019). Perkembangan kognitif anak usia dini merupakan kemampuan dan imajinasi anak yang dimana dalam melakukan eksplorasi lingkungan sekitarnya, mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang anak lihat dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh serta mendapat pengalaman dan pengetahuan yang baru (Iis et al., 2022). Guru adalah sebagai sumber utama untuk keberhasilan pada anak didiknya diketahui dengan cara guru mempersiapkan bahan belajar



---

anak dari awal sampai akhir (Parapat, 2020). guru dapat memahami konsep kemampuan kognitif anak sesuai dengan perkembangan anak didik, dimana guru menguasai materi belajar sehingga dapat membuat strategistrategi belajar yang inovatif,kreatif yang diperlukan agar proses belajar mengajar dapat tercapai optimal (Ardiana, 2022).

Kreatifitas sangat penting dikembangkan karena memiliki pengaruh terhadap kehidupan seseorang, seperti kemampuan pada ide gagasannya, pemecahan terhadap suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari serta berpengaruh pada prestasi akademik (Maulana & Mayar, 2019). Kreatifitas dapat dijadikan sebagai pengaktualisasian diri seperti halnya gambaran berpikir kreatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan bermanfaat untuk lingkungan sosial (Wati & Maemunah, 2021).

Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuanya (Loka et al., 2022). Perkembangan kognitif mencakup peningkatan kemampuan memahami memori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif (Nurtaniawati, 2017). Perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami,mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu (Loka et al., 2022). Jean Piaget adalah salah satu tokoh yang meneliti tentang perkembangan kognitif dan mengemukakan tahapan-tahapan perkembangan koginitif (Mu'min, 2013).

Aspek perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan, dan hal ini juga merupakan tujuan pembelajaran di TK. Kemampuan kognitif ini berisikan akal, dan pikiran (Anggraini et al., 2020). Dengan kemampuan kognitif atau daya pikir tersebut manusia akan dapat membedakan mana yang benar atau yang salah, mana yang harus dilakukan atau dihindari, bagaimana harus bertindak yang pada intinya seseorang tersebut dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya (Fardiah et al., 2019). Kognitif sebagaimana dimaksud meliputi, belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru



(Anggraini et al., 2020). Berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat (Syafi'i et al., 2021). Berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar (Baharun et al., 2021).

Pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah dapat dilakukan melalui berbagai strategi yang mencakup aspek keislaman dan metode pendidikan modern (Loka, 2022). Integrasi nilai-nilai islam pembelajaran akhlak dan moral islam yang mengajarkan nilai-nilai akhlak dan moral berdasarkan ajaran Islam sejak dini, seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab (Loka, 2022). Pengajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk Memberikan pendidikan dasar tentang bacaan Al-Qur'an dan pemahaman hadits sederhana yang sesuai dengan usia anak. Doa harian untuk Membiasakan anak untuk membaca doa-doa harian dalam berbagai kegiatan.

Aktivitas berbasis bermain permainan edukatif menggunakan permainan yang merangsang keterampilan berpikir, seperti puzzle, permainan balok, dan permainan logika (Arianti & Wathon, 2018). Simulasi dan *role play*, Memperkenalkan anak pada berbagai peran dan profesi melalui permainan peran yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia sekitar (Yuniasih & Watini, 2022).

Pembelajaran tematik dan interdisipliner, pendekatan tematik menggunakan tema-tema yang menarik minat anak untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran seperti matematika, sains, bahasa, dan seni. Proyek kecil dapat Mengajak anak untuk terlibat dalam proyek kecil yang menggabungkan berbagai keterampilan dan pengetahuan, seperti membuat taman mini atau proyek daur ulang (Kamtini et al., 2021).

Pengembangan bahasa dan literasi bercerita dan membaca buku, membacakan cerita dan buku bergambar yang menarik untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan imajinasi anak (Permatasari et al., 2017). Kegiatan Menulis dan Menggambar, Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri melalui tulisan dan gambar.



Kegiatan *Outdoor* dan Eksplorasi *Field Trips* Mengajak anak untuk mengunjungi tempat-tempat menarik seperti kebun binatang, museum, atau taman untuk belajar melalui pengalaman langsung (Dasweni & Apriliyanti, 2023). Kegiatan Berkebu untuk Memperkenalkan anak pada kegiatan berkebu untuk belajar tentang alam dan lingkungan.

Teknologi Pendidikan Penggunaan Alat Bantu Digital Menggunakan perangkat digital seperti tablet dengan aplikasi edukatif yang sesuai untuk merangsang keterampilan kognitif anak (Rahayu et al., 2022). Multimedia Interaktif, Menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia yang menarik dan interaktif.

Pengajaran Berbasis Proyek, Proyek Kolaboratif Mendorong anak untuk bekerja sama dalam proyek kelompok yang mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif (Nastiti & Wathon, 2019). Pameran Karya Anak, Mengadakan pameran hasil karya anak untuk menghargai kreativitas dan usaha mereka.

Lingkungan belajar yang menstimulasi ruang kelas yang menarik, menyediakan ruang kelas yang penuh dengan warna, gambar, dan bahan belajar yang menarik (Maryana & Rachmawati, 2013). Sarana dan prasarana yang lengkap, menyediakan berbagai alat peraga dan bahan belajar yang dapat merangsang eksplorasi dan penemuan anak. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, TK Islam Al-Ittifaqiah dapat mendukung pengembangan kognitif anak secara holistik, mencakup aspek spiritual, emosional, dan intelektual.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang kompleks secara kontekstual dan detail.

Observasi di TK Islam Al-Ittifaqiah dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas belajar dan bermain anak-anak. Peneliti memperhatikan bagaimana anak-anak terlibat dalam



---

kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif mereka, seperti permainan edukatif, kegiatan bercerita, dan proyek kelompok. Observasi mencatat respons anak-anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan dan interaksi mereka dengan guru serta teman sebaya. Data yang diperoleh membantu memahami bagaimana strategi-strategi ini mendukung perkembangan kognitif anak-anak.

Wawancara dilakukan dengan guru, orang tua, dan mungkin beberapa anak (dengan pendekatan yang sesuai usia) untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai strategi pengembangan kognitif yang diterapkan. Guru diwawancarai tentang pendekatan dan metode yang mereka gunakan dalam mengajarkan konsep-konsep kognitif, seperti pengenalan angka dan huruf, pemecahan masalah, dan berpikir logis. Orang tua memberikan pandangan mereka tentang perkembangan kognitif anak-anak mereka dan efek dari kegiatan di sekolah terhadap perkembangan tersebut. Wawancara dengan anak-anak dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mereka merasakan dan memahami kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen terkait yang mendukung penelitian (Jailani, 2023). Dokumen ini meliputi rencana pelajaran, catatan perkembangan anak, laporan evaluasi, foto atau video kegiatan anak-anak di sekolah, dan contoh hasil karya mereka, seperti gambar atau proyek kelas. Dokumentasi ini memberikan bukti tambahan tentang penerapan strategi pengembangan kognitif dan hasil yang dicapai oleh anak-anak di TK Islam Al-Ittifaqiah.

Teknik analisis data yang digunakan miles dan huberman. Teknik ini terdiri dari tiga tahap utama seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Ittifaqiah Indralaya, Ogan Ilir, karena sekolah ini memiliki kurikulum holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan umum, berfokus pada pengembangan kognitif anak melalui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. TK ini memiliki reputasi baik dengan prestasi dalam pengembangan anak usia dini dan menyediakan dukungan serta akses penuh untuk observasi dan wawancara. Selain itu, keberagaman populasi siswa dan potensi penerapan temuan di sekolah lain menjadikan



TK Islam Al-Ittifaqiah tempat yang ideal untuk mengeksplorasi strategi pengembangan kognitif yang efektif.

### C. HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah menekankan pada pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai Islami dengan metode pembelajaran modern. Program ini dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif melalui kegiatan yang melibatkan permainan edukatif, eksplorasi lingkungan, dan interaksi sosial yang bermakna. Penggunaan kurikulum berbasis proyek dan pendekatan tematik membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara alami. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitas mendukung pembentukan karakter yang kuat dan seimbang, mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan pendidikan lebih lanjut dengan fondasi moral yang kokoh dan keterampilan kognitif yang baik.

**Tabel 1**  
**Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak**  
**di TK Islam Al-Ittifaqiah Kelas Hafsoh**

No	Nama Anak	Perkembangan Bahasa
1	Adiva Fathiyah Hasna	BSH
2	Ahmad Hadid Said A	BSH
3	Aska Raditya	BSH
4	Ayesha Adeeva Nuriswan	BSH
5	Azlan Latif	BSH
6	Elsha azzahwa Putri	BSH



7	Haura As Sakhaa	BSH
8	Muhammad Ahsani Taqwim	BSH
9	Muhammad Fathan Alfaraby	BSH
10	Nadhra Ivana	BSH
11	Nida an Khofiyya	BSH
12	Nawsyad Ahsanu Taqwim	BSB
13	Rasyid Arzikri Wijaya	BSH
14	Syerkhan Ahmad	BSH
15	Vanesha Adista Meza	BSH

Keterangan :

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat penerapan strategi pengembangan kognitif di TK Islam Al-Ittifaqiah telah menunjukkan hasil yang signifikan, dengan perkembangan kognitif anak-anak yang berkembang sesuai harapan. Melalui metode tematik yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, anak-anak tidak hanya mampu memahami konsep-konsep dasar seperti angka, huruf, dan bentuk, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari dan ajaran agama (Wahyuni, 2022). Aktivitas pembelajaran yang aktif dan berbasis permainan telah memperkuat kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah anak-anak, sementara penggunaan teknologi edukatif memberikan

**Winta Windira, Muharrahman, Triyana : Strategi Pengembangan Kognitif Anak usia Dini di TK Islam Al-Ittifaqiah**



---

pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (Anggri & Wathon, 2022). Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kognitif mereka, seperti kemampuan berpikir logis, memori, perhatian, dan pemahaman konsep yang lebih kompleks (Saputra & Suryandi, 2020). Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan holistik yang diterapkan di TK Islam Al-Ittifaqiah dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

Strategi pengembangan kognitif di TK Islam Al-Ittifaqiah berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Salah satu pendekatan utama yang diterapkan adalah penggunaan metode tematik yang menyatukan berbagai mata pelajaran dengan tema tertentu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dan nilai-nilai Islam. Misalnya, tema "Ciptaan Allah" tidak hanya mengajarkan anak tentang alam dan makhluk hidup, tetapi juga menanamkan rasa kagum dan syukur terhadap ciptaan Tuhan. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk memahami konsep-konsep dasar melalui berbagai perspektif yang terintegrasi, memperkuat pemahaman kognitif mereka dengan cara yang kontekstual dan bermakna.

TK Islam Al-Ittifaqiah juga menekankan pentingnya pembelajaran aktif yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Metode ini meliputi permainan edukatif yang dirancang untuk merangsang perkembangan kognitif, seperti permainan puzzle, kegiatan sains sederhana, dan proyek seni kreatif. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan memecahkan masalah secara mandiri atau dalam kelompok kecil, yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis mereka. Strategi ini juga memperkuat keterampilan sosial dan emosional, karena anak-anak belajar berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga diimplementasikan secara bijak di TK Islam Al-Ittifaqiah untuk mendukung perkembangan kognitif (Aryani & Ambara, 2021). Anak-anak diperkenalkan dengan aplikasi edukatif yang dirancang untuk usia dini, yang membantu mereka mengenal konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna melalui permainan interaktif. Teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik



dan menyenangkan, tetapi juga memungkinkan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak (Prihatini & Wathon, 2021). Dengan demikian, anak-anak dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mendapatkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, sehingga mereka lebih siap untuk tantangan pendidikan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa Hasil penelitian mengenai penerapan strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah menunjukkan bahwa strategi ini secara signifikan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa sekitar 75% dari total anak yang diteliti mengalami peningkatan yang sesuai harapan dalam berbagai aspek kognitif, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep dasar. Penerapan metode tematik berbasis nilai-nilai Islam, pembelajaran aktif melalui permainan edukatif, dan penggunaan teknologi interaktif terbukti efektif dalam mendorong anak-anak untuk mencapai milestone perkembangan kognitif yang optimal. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan komprehensif yang digunakan di TK Islam Al-Ittifaqiah sangat berhasil dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

#### **D. KESIMPULAN**

Strategi pengembangan kognitif anak usia dini di TK Islam Al-Ittifaqiah menunjukkan pendekatan yang holistik dan terpadu. Melalui gabungan antara nilai-nilai Islami dan metode pembelajaran modern, sekolah ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Pendekatan berbasis proyek dan tematik memperkaya pengalaman belajar mereka, memungkinkan mereka untuk eksplorasi secara aktif dan membangun pemahaman yang mendalam tentang berbagai konsep. Hal ini berdampak positif pada kemampuan anak-anak dalam berpikir kritis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah, keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan di masa depan.



Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam setiap aspek pembelajaran membantu dalam pembentukan karakter anak-anak yang kuat dan bermoral tinggi. Dengan mempraktikkan nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, dan kasih sayang, TK Islam Al-Ittifaqiah tidak hanya mempersiapkan anak-anak untuk kesuksesan akademis, tetapi juga untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berempati dalam masyarakat. Ini menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan kepribadian dan sikap mereka, yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam kehidupan mereka.

Strategi pengembangan kognitif yang diterapkan di TK Islam Al-Ittifaqiah mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek-aspek kognitif, sosial, dan moral, sekolah ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi anak-anak usia dini. Dengan demikian, mereka memberikan kontribusi yang berharga dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas dan berbudaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Nasirun, M., & Yulidesni. (2020). Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.33369/jip.5.1.31-39>
- Anggri, N., & Wathon, A. (2022). Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Sistim Informasi Manajemen*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/132>
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). ... Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota .... *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi* .... <https://ejournal.unib.ac.id/diadik/article/view/18368>
- Ardiana, R. (2022). Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di taman kanak kanak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–10.
- Ardiati, L. (2021). *Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget Dan Lev Vygotsky Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*. repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5384/>

**Winta Windira, Muharrhman, Triyana** : *Strategi Pengembangan Kognitif Anak usia Dini di TK Islam Al-Ittifaqiah*



- 
- Arianti, A., & Wathon, A. (2018). Membangun Kreatifitas Belajar Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(2), 73–92.
- Aryani, N. W., & Ambara, D. P. (2021). Video pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada aspek kognitif anak usia dini. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. <https://www.academia.edu/download/92407300/20096.pdf>
- Baharun, H., Zamroni, A., & Saleha, L. (2021). Pengelolaan APE Berbahan Limbah untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia ...*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/ajms6tjtnvfy5kniwgnvbeuzkq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/763/pdf>
- Damayanti, P. D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Efektivitas alat permainan edukatif (APE) terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *AS-SABIQUN*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1780>
- Dasweni, S., & Apriliyanti, A. (2023). Metode Field Trip Dalam Pengembangan Bimbingan Karir Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 248–256.
- Dini, J. (2021). Analisis pengembangan kognitif dan emosional anak kelompok bermain berbasis kawasan pesisir pantai. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/6ai6n4amuzc2jjzbtfrfrikcrle/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/711/pdf>
- Fardiah, F., Murwani, S., & Dhieni, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.254>
- Iis, I., Nurhayati, S., & Nurunnisa, R. (2022). Penerapan metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun. *CERIA (Cerdas Energik ...)*. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/9881>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kamtini, K., Tanjung, S. H., & Eriani, E. (2021). Mengenalkan Warna Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Anak Usia Dini. ... *Shibyan: Jurnal Pendidikan ...* <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan/article/view/233>
- Loka, N. (2022). 2013 Curriculum Adaptation During Pandemic in Kindergarten Institutions in Ogan Ilir Distic. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 29–34.
- Loka, N., Diana, R. R., & Wafa, M. S. (2022). Implementation of Contextual Learning In Improving Early Children's Cognitive Ability. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood*
- 
- Winta Windira, Muharrhman, Triyana : Strategi Pengembangan Kognitif Anak usia Dini di TK Islam Al-Ittifaqiah**



---

*Education*, 5(2), 209–217.

- Maryana, R., & Rachmawati, Y. (2013). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Prenada Media.
- Maulana, I., & Mayar, F. (2019). Mengembangkan kreativitas anak usia dini di era revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1141–1149.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-Ta'dib*, 6(1), 89–99.
- Nastiti, P. T., & Wathon, A. (2019). Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 161–187.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2020). Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan ....* scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/36az7fbqhncgffv5oh3hmwf3na/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/640/pdf>
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1–20.
- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=waj8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=kognitif+strategi+pembelajaran+anak+usia+dini&ots=rwfROw8mtc&sig=0qfp9urtBZggE95Mv1EtgDUhuNw>
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., Mulyani, D., & Rahminawati, N. (2017). Literasi dini dengan teknik bercerita. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1).
- Prihatini, I., & Wathon, A. (2021). Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak. *Sistim Informasi Manajemen*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/122>
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media pembelajaran berbasis aplikasi android dalam meningkatkan keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409.
- Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif Vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198–206.
- Syafi'i, I., Chusnah, A., Inayati, N. A., & ... (2021). Strategi pendidikan dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis anak usia dini di masa Covid-19. *JECED: Journal of Early ....* <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JCED/article/view/816>
- Wahyuni, N. (2022). Media Papan Pintar Angka Berbasis Animasi Untuk Stimulus Kognitif Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.



- 
- Wati, T. P., & Maemunah, M. (2021). Kreativitas anak usia dini berdasarkan aliran progresivisme. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 205–212.
- Yafie, E., & Utama, I. W. (2019). *Pengembangan Kognitif (Sains pada Anak Usia Dini)*. books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qOAGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kognitif+strategi+pembelajaran+anak+usia+dini&ots=-DCLpON\\_Lz&sig=UyCyveEK0yzSjiJy6asMjav6Ed4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qOAGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kognitif+strategi+pembelajaran+anak+usia+dini&ots=-DCLpON_Lz&sig=UyCyveEK0yzSjiJy6asMjav6Ed4)
- Yuniasih, D., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Lego di RA AL Fikri Klari. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan* .... <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1413>